

Pengaruh Beban Gaji Dan Tunjangan Terhadap Total Laba Periode Berjalan Pada Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2016-2023

Louis Lewinsky Soetedjo¹, Laurentius Raymond Javier², Elizabeth Tiur Manurung³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi

^{1,2,3}Universitas Katolik Parahyangan

email: 6042201001@student.unpar.ac.id

Abstract

Salaries and benefits are major components of a company's operational costs that can influence profitability. This study aims to analyze the effect of salaries and benefits expenses on total income for the period at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk from 2016 to 2023.

The research method used is simple linear regression with secondary data obtained from the annual financial reports of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. The analysis was conducted to determine the relationship between salaries and benefits expenses as the independent variable and total income for the period as the dependent variable.

The results show that salaries and benefits expenses significantly affect total income for the period, with a regression coefficient value of 0.2832 and an R Square of 0.9274. The significance test resulted in a p-value of 0.0000000000000000121, indicating a highly significant relationship between the two variables.

Keywords: Salaries, benefits, total income for the period, linear regression, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, pengelolaan biaya operasional memiliki dampak yang besar terhadap profitabilitas perusahaan. Salah satu elemen utama dalam biaya operasional adalah beban gaji dan tunjangan yang diberikan kepada karyawan. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, sebagai perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia, memiliki alokasi biaya tenaga kerja yang signifikan dalam laporan keuangannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mengenai bagaimana beban gaji serta tunjangan dapat memengaruhi total laba perusahaan dalam suatu periode berjalan.

Studi ini dilaksanakan berdasarkan pentingnya efisiensi dalam manajemen tenaga kerja guna memaksimalkan keuntungan perusahaan. Dengan memahami hubungan antara beban tenaga kerja dan

laba perusahaan, strategi pengelolaan sumber daya manusia dapat lebih dioptimalkan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi manajerial serta keuangan perusahaan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk selama periode 2016–2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara beban gaji dan tunjangan terhadap total laba periode berjalan.

KAJIAN LITERATUR

Bagian Laba

Laba menjadi salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Laba dapat didefinisikan sebagai selisih positif antara total pendapatan yang diperoleh dengan keseluruhan biaya yang harus dikeluarkan dalam suatu periode tertentu. Keberadaan laba menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya serta memastikan keberlanjutan bisnisnya.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), laba adalah keuntungan bersih yang didapatkan perusahaan setelah dikurangi berbagai beban operasional yang muncul. Hansen dan Mowen (2012) membagi laba ke dalam beberapa kategori, seperti laba kotor, laba usaha, laba sebelum pajak, dan laba bersih. Setiap jenis laba memiliki peran yang berbeda dalam pengambilan keputusan keuangan dan strategi bisnis perusahaan.

Laba Periode Berjalan

Laba periode berjalan merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak dan biaya lainnya. Hery (2017) menjelaskan bahwa laba periode berjalan adalah pendapatan operasional yang telah dikurangi oleh seluruh beban yang relevan dalam operasional bisnis, termasuk pajak penghasilan.

Manurung (2019) menekankan pentingnya pengelolaan laba periode berjalan melalui berbagai strategi yang dapat meningkatkan profitabilitas, seperti efisiensi dalam penggunaan anggaran, optimalisasi tenaga kerja, dan inovasi produk serta layanan. Jika laba periode berjalan dapat dikelola secara optimal, perusahaan dapat meningkatkan stabilitas keuangannya dan menarik minat investor untuk berinvestasi lebih lanjut.

Beban Gaji

Beban gaji merupakan kewajiban perusahaan dalam memberikan imbalan kepada karyawan atas pekerjaan yang telah dilakukan. Anthony dan Govindarajan (2011) berpendapat bahwa sistem

penggajian yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan. Namun, jika tidak dikelola dengan baik, beban gaji yang terlalu tinggi dapat menekan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, keseimbangan antara pemberian gaji yang layak dan efisiensi keuangan perlu diperhatikan agar tidak berdampak negatif terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Tunjangan

Tunjangan merupakan kompensasi tambahan yang diberikan kepada karyawan selain gaji pokok. Menurut Dessler (2015), tunjangan dapat berbentuk fasilitas kesehatan, tunjangan transportasi, uang makan, serta bantuan pendidikan.

Robbins dan Judge (2017) menyatakan bahwa pemberian tunjangan yang memadai dapat meningkatkan kepuasan kerja dan loyalitas karyawan. Hal ini akan berdampak pada peningkatan produktivitas serta menurunkan tingkat perputaran tenaga kerja. Namun, perusahaan juga perlu menyesuaikan pemberian tunjangan dengan kondisi keuangan agar tidak membebani operasional bisnis secara keseluruhan.

Pengaruh Beban Gaji dan Tunjangan terhadap Laba Periode Berjalan

Beban gaji dan tunjangan merupakan faktor utama yang memengaruhi laba perusahaan. Menurut Tanujaya dan Santoso (2021), pengeluaran untuk tenaga kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui peningkatan produktivitas. Mereka menemukan bahwa perusahaan yang memberikan tunjangan kompetitif cenderung memiliki tingkat retensi karyawan yang lebih tinggi dan kinerja keuangan yang lebih stabil.

Penelitian oleh Effendy dan Yuliana (2019) juga menunjukkan bahwa keseimbangan antara kompensasi dan efisiensi pengeluaran SDM menjadi kunci dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Dalam konteks industri telekomunikasi, Wahyuni dan Wijayanti (2020) mengemukakan bahwa beban gaji yang tinggi tidak selalu berdampak negatif, selama diikuti dengan peningkatan kinerja dan produktivitas karyawan.

Lebih lanjut, Nasution et al. (2022) dalam studi mereka terhadap perusahaan publik di Indonesia menekankan pentingnya strategi pengendalian biaya tenaga kerja agar pengaruh positif terhadap laba tetap terjaga. Mereka merekomendasikan pendekatan berbasis kinerja dalam sistem kompensasi sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi.

Dengan demikian, penelitian ini melengkapi temuan sebelumnya dengan memberikan bukti empiris dari PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, memperkuat hubungan positif antara beban gaji dan tunjangan dengan laba periode berjalan dalam kurun waktu 2016–2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan suatu fenomena berdasarkan data angka yang diperoleh dari kondisi nyata. Menurut penjelasan Sugiyono (2017), metode kuantitatif deskriptif bermanfaat untuk menguji hubungan antara beberapa variabel dengan cara menganalisis data statistik yang tersedia. Dalam hal ini, penelitian difokuskan untuk mengetahui bagaimana pengaruh beban gaji dan tunjangan terhadap total laba periode berjalan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, digunakan teknik regresi linier sederhana. Seperti dijelaskan oleh Gujarati dan Porter (2009), regresi linier sederhana merupakan metode yang dapat digunakan untuk melihat hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat dengan asumsi bahwa hubungan tersebut berbentuk garis lurus. Dalam penelitian ini, total laba periode berjalan ditetapkan sebagai variabel dependen, sedangkan beban gaji dan tunjangan menjadi variabel independennya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data dari laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang diunduh melalui situs web resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut kemudian diolah menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel agar hasil analisis lebih terstruktur, akurat, dan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beban gaji dan tunjangan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil regresi linier sederhana menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara beban gaji dan tunjangan terhadap total laba periode berjalan, ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,2831 dan nilai p-value yang sangat kecil (0,0000). Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan dalam beban gaji dan tunjangan justru berdampak pada peningkatan laba, bertolak belakang dengan anggapan umum bahwa biaya tenaga kerja selalu menjadi beban.

Hubungan ini dapat dijelaskan melalui perspektif efisiensi SDM dan strategi retensi karyawan. Seperti yang dikemukakan Robbins dan Judge (2017), kompensasi yang kompetitif meningkatkan kepuasan kerja dan loyalitas, yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas kerja. Dalam konteks PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, hasil ini menunjukkan bahwa alokasi beban tenaga kerja selama 2016–2023 dilakukan secara efisien dan mendukung pencapaian kinerja keuangan perusahaan.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Tanujaya dan Santoso (2021) serta Wahyuni dan Wijayanti (2020), yang menunjukkan bahwa peningkatan beban gaji dan tunjangan dapat menjadi investasi produktif jika dikelola dengan strategi yang tepat.

Berikut ini merupakan tabel hasil analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan:

Tabel 1. Daftar gaji, tunjangan, dan beban pengemudi yang dibayarkan kepada karyawan, beserta total laba periode berjalan yang dimiliki PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (dalam miliaran rupiah).

| Tahun | Gaji, Tunjangan, dan Beban Pengemudi | Total Laba Periode Berjalan |
|--------------|---|------------------------------------|
| 2016 Q1 | 1.616 | 6.893 |
| 2016 Q2 | 3.628 | 14.663 |
| 2016 Q3 | 5.290 | 22.169 |
| 2016 Q4 | 7.476 | 29.172 |
| 2017 Q1 | 1.740 | 9.376 |
| 2017 Q2 | 3.891 | 17.495 |
| 2017 Q3 | 5.677 | 26.013 |
| 2017 Q4 | 7.821 | 32.701 |
| 2018 Q1 | 1.885 | 7.978 |
| 2018 Q2 | 4.505 | 12.807 |
| 2018 Q3 | 6.343 | 20.687 |
| 2018 Q4 | 8.077 | 26.979 |
| 2019 Q1 | 1.945 | 9.504 |
| 2019 Q2 | 4.135 | 15.498 |
| 2019 Q3 | 6.038 | 23.200 |
| 2019 Q4 | 7.945 | 27.592 |
| 2020 Q1 | 1.992 | 8.301 |
| 2020 Q2 | 4.239 | 15.433 |
| 2020 Q3 | 6.215 | 22.951 |

| | | |
|--------------|---|--|
| 2020 Q4 | 8.272 | 29.563 |
| 2021 Q1 | 2.015 | 8.387 |
| 2021 Q2 | 4.405 | 16.920 |
| Tahun | Gaji, Tunjangan, dan Beban Pengemudi | Total Laba Periode Berjalan |
| 2021 Q3 | 6.455 | 25.663 |
| 2021 Q4 | 8.661 | 33.948 |
| 2022 Q1 | 2.106 | 7.856 |
| 2022 Q2 | 4.808 | 17.555 |
| 2022 Q3 | 6.980 | 22.816 |
| 2022 Q4 | 9.360 | 27.680 |
| 2023 Q1 | 2.258 | 8.448 |
| 2023 Q2 | 4.999 | 16.821 |
| 2023 Q3 | 7.188 | 25.389 |
| 2023 Q4 | 9.674 | 32.208 |

SUMMARY OUTPUT

| Regression Statistics | |
|-----------------------|-------------|
| Multiple R | 0,963059092 |
| R Square | 0,927482815 |
| Adjusted R Squar | 0,925065576 |
| Standard Error | 679,7255658 |
| Observations | 32 |

| ANOVA | | | | | |
|------------|----|-------------|-------------|-------------|----------------|
| | df | SS | MS | F | Significance F |
| Regression | 1 | 177277411,1 | 177277411,1 | 383,6950453 | 1,20689E-18 |
| Residual | 30 | 13860805,34 | 462026,8448 | | |
| Total | 31 | 191138216,5 | | | |

| | Coefficients | Standard Error | t Stat | P-value | Lower 95% | Upper 95% | Lower 95,0% | Upper 95,0% |
|-------------------|--------------|----------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|
| Intercept | -271,1791723 | 305,8774353 | -0,886561547 | 0,38236712 | -895,8642334 | 353,5058888 | -895,8642334 | 353,5058888 |
| Total Laba Perioc | 0,283164222 | 0,014455905 | 19,58813532 | 1,20689E-18 | 0,253641326 | 0,312687119 | 0,253641326 | 0,312687119 |

Gambar 1. Hasil Analisis Menggunakan Regresi Linear Sederhana

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Total Laba Periode Berjalan} = -271,1791 + 0,2831 \text{ Beban Gaji dan Tunjangan}$$

Koefisien-koefisien dari persamaan regresi yang telah dirumuskan menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -271,1791. Artinya, jika beban gaji dan tunjangan bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka total laba periode berjalan diperkirakan sebesar -271,1791 miliar rupiah.

Selain itu, nilai koefisien pada variabel beban gaji dan tunjangan sebesar 0,2831 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu miliar rupiah dalam beban gaji dan tunjangan akan berpengaruh positif terhadap total laba periode berjalan, yaitu meningkat sebesar 0,2831 miliar rupiah. Hasil ini menunjukkan bahwa beban gaji dan tunjangan memiliki pengaruh signifikan terhadap total laba periode berjalan, dengan nilai p-value sebesar 0,0000, yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H1) diterima dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh beban gaji dan tunjangan terhadap total laba periode berjalan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk selama periode 2016 hingga 2023. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diketahui bahwa beban gaji dan tunjangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap total laba periode berjalan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R Square sebesar 0,927, yang mengindikasikan bahwa 92,7% variasi dalam total laba periode berjalan dapat dijelaskan oleh variabel beban gaji dan tunjangan. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa pengelolaan biaya tenaga kerja yang efektif berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar PT Telekomunikasi Indonesia Tbk terus melakukan evaluasi dan pengendalian terhadap pengeluaran terkait tenaga kerja. Optimalisasi pengeluaran perlu dilakukan dengan cermat untuk mencapai efisiensi biaya, namun tetap memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu faktor kunci dalam mempertahankan kinerja perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori manajemen biaya tenaga kerja, khususnya dalam industri telekomunikasi. Penelitian lebih lanjut di masa mendatang dapat mempertimbangkan variabel tambahan, seperti kondisi ekonomi makro, perubahan kebijakan pemerintah, serta perkembangan teknologi, yang dapat turut memengaruhi efisiensi tenaga kerja dan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

REFERENSI

Dessler, G. (2015). *Human Resource Management* (14th ed.). Pearson Education.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill Education.

Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2012). *Cost Management: Accounting and Control* (6th ed.). South-Western Cengage Learning.

Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.

Manurung, E. T. (2019). Strategi pengelolaan laba periode berjalan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan jasa di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 16(2), 115-130.

Adnyani, N. W., & Sujana, E. (2018). Pengaruh beban gaji dan biaya operasional terhadap profitabilitas perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 8(1), 18–24.

Sari, M., & Permana, R. (2020). Pengaruh kompensasi dan beban gaji terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 8(2),

Hardiyansyah, H., & Priyono, P. (2019). Pengaruh beban gaji, beban bunga, dan beban depresiasi terhadap laba bersih. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 55–65.

Indah, R. K., & Wahyudi, S. (2020). Pengaruh beban gaji dan efisiensi tenaga kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(1), 64–74.

Rahmawati, A., & Haryanto, H. (2021). Pengaruh beban gaji dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 42–50.

Wahyuni, S., & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh beban gaji terhadap profitabilitas perusahaan: Studi pada perusahaan telekomunikasi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 95–101.

Nurliana, N., & Suryadi, S. (2017). Pengaruh beban gaji dan biaya pemasaran terhadap laba bersih pada perusahaan ritel. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 105–114.

Effendy, E., & Yuliana, L. (2019). Analisis pengaruh beban gaji dan beban tunjangan terhadap laba bersih perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(2), 80–87.

Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Edisi Revisi). Penerbit PT Bumi Aksara.

Tanujaya, A. G., & Santoso, E. (2021). The influence of labor cost and employee benefit expenses on company profitability. *International Journal of Financial Research*, 12(2), 109–117.

Nasution, R. E., Sari, M. P., & Kurniawan, A. (2022). *Strategi pengendalian biaya tenaga kerja dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan publik di Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 50–63.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior* (17th ed.). Pearson.